

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Permenkes No. 3 Tahun 2020, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga dapat dimanfaatkan sebagai pendidikan tenaga kesehatan sebagai tempat penelitian dan pengembangan kesehatan. Salah satu unit pelayanan yang mempunyai peran sangat penting di dalamnya adalah unit kefarmasian.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan departemen yang dipimpin oleh apoteker, bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan sediaan farmasi mulai dari perencanaan, pengadaan obat, penyimpanan, pendistribusian obat, penghapusan obat dan pengawasan terhadap kebutuhan farmasi, untuk meningkatkan penggunaannya di rumah sakit serta memberikan informasi dan menjamin kualitas pelayanan yang berhubungan dengan penggunaan obat dan kebutuhan farmasi (Yusmianita, 2005).

Standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit terdiri dari standar pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai serta pelayanan farmasi klinik. Sedangkan, pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, serta pengendalian dan administrasi (Permenkes RI, 2016). Upaya dalam bidang pelayanan kesehatan antara lain melalui cara meningkatkan mutu pelayanan melalui peningkatan ketepatan, rasionalisasi, dan efisiensi dalam penggunaan obat (Wati, 2019).

Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah Lamongan merupakan rumah sakit swasta tipe C yang berada di bawah naungan Yayasan Nashrul Ummah. Rumah sakit tersebut beralamat di Jalan Merpati No. 62, Sidokumpul, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah Lamongan memiliki satu unit instalasi farmasi yang di dalamnya terdiri dari gudang perbekalan farmasi utama, pelayanan instalasi rawat inap dan rawat jalan yang

juga terdapat di satu lokasi yang sama. Dalam distribusi obat, Instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah menganut sistem sentralisasi, dimana distribusi semua sediaan farmasi berasal dari gudang langsung ke pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Jenis pelayanan resep pasien yang diterima oleh Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah Lamongan yaitu resep untuk pasien umum, pasien BPJS, maupun asuransi.

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, maka sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian harus mendapatkan perbekalan mengenai pelayanan kefarmasian di rumah sakit untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, pengetahuan, kerjasama antar profesi tenaga kesehatan dan bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berhubungan dengan perbekalan farmasi yaitu mulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, serta pengendalian dan administrasi. Selain itu, juga dapat memahami lebih banyak kegiatan kefarmasian seperti pemberian informasi yang baik terhadap sesama petugas kesehatan maupun pasien dalam pemantauan dan penggunaan obat dalam praktik secara nyata di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Nashrul Ummah Lamongan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang diadakan oleh Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman nyata mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Tenaga Teknis Kefarmasian dalam praktek kefarmasian di rumah sakit.
2. Meningkatkan ilmu wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Membandingkan dan mengevaluasi teori dengan praktik yang dilakukan di dalam bangku perkuliahan dan praktik langsung di lapangan.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu:

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di rumah sakit.
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dilakukan tenaga kefarmasian di rumah sakit.
3. Mahasiswa mengetahui gambaran nyata tentang dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian di rumah sakit.

